

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Pada studi yang dijalankan ini bersifat asosiatif yakni studi menghubungkan dua variabel atau lebih yang memiliki hubungan kausal yang bersifat sebab akibat dengan melibatkan variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi)<sup>1</sup>. Pengujian ini memakai data sekunder dan bersifat empiris, yakni studi yang berbasis data untuk membuahkonklusi yang dibuktikan dengan observasi atau melakukan studi yang mendapatkan keadaan sebenarnya secara langsung.<sup>2</sup> Dalam pengujian ini yang akan diamati ialah apakah ada pengaruh struktur modal, kinerja keuangan dan pendapatan bersih terhadap nilai pada perusahaan pada perusahaan manufaktur indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2019.

Pendekatan pada pengujian ini ialah memakai studi kuantitatif. Pada umumnya istilah kuantitatif dipakai untuk mengelompokkan suatu jenis penelitian atau riset perihal angka, jumlah, besaran, data, tabel statistik, komputasi dan hubungan kausalitas. Studi kuantitatif memakai rangkaian kerja matematika dan juga sejumlah teori perihal kuantitas dalam menjawab persoalan yang dibahas.

Menurut Creswell (2012), studi kuantitatif mengharapkan seorang penulis untuk memaparkan bagaimana suatu variabel memicu sejumlah efek pada variabel yang lainnya. Pada umumnya tujuan dari studi kuantitatif ialah untuk memperlihatkan fakta perihal hubungan antar variabel, mengukur data dan melakukan pembuktian hasil pengujian dari sampel ke populasi.<sup>3</sup> Maka dari itu, pengujian ini memakai pendekatan studi kuantitatif dengan data - data yang didapatkan menjadi sejumlah angka sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengolahan data yang sesuai.

---

<sup>1</sup> Abd Mukhid, "*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*", (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2019), 48

<sup>2</sup> Ahmad Albar Tanjung & Mulyani, "*Metodologi Penelitian : Sederhana, Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami*", (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2021), 10

<sup>3</sup> Eko Sudarmanto Dkk, "*Metode Riset Kuantitatif Dan Kualitatif*", (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2022), 15-19

## B. Sumber Data

Pada umumnya, sesuatu yang dilakukan pengukuran pada suatu penelitian yakni sebagian kecil atas populasi, maupun yang seringkali dikatakan dengan data. Data yakni percontohan fakta dunia nyata dengan bisa diprediksi pada tingkat realitas melalui pemakaian suatu metode. Studi kuantitatif melakukan pengujian lebih lanjut, menjumpai fakta, dan menggali sejumlah teori baru.<sup>4</sup> Adapun sumber data terklasifikasi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh penulis, sedangkan data sekunder ialah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.<sup>5</sup>

Pada pengujian ini data yang dipakailah hasil laporan keuangan yang dapat diunduh lewat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan perusahaan yang dipilih sesuai kriteria-kriteria dalam pengujian ini. Analisis laporan keuangan memuat pengimplementasian sejumlah instrumen dan teknik analisis laporan dan data keuangan digunakan untuk mendapat ukuran - ukuran dan relasi yang berarti dan menunjukkan analisis laporan keuangan untuk menyesuaikan data sesuai keinginan yang ingin dicapai.<sup>6</sup>

Metode dan teknik analisis laporan keuangan yang dipakai dalam pengujian ini ialah Metode analisis secara horizontal (dinamis), yakni metode analisis yang dijalankan dengan cara mengkomparasikan laporan keuangan untuk sekian tahun (periode) sehingga dapat diketahui hal yang umum terjadi dan kecenderungannya.<sup>7</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah semua unit - unit yang berasal dari sampel yang dipilih. Populasi pada umumnya berwujud peristiwa, objek, benda, organisasi, masyarakat, organism, ataupun laporan dengan keseluruhannya mempunyai spesifik masing - masing. Spesifik dari populasi bergantung pada

---

<sup>4</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) 19

<sup>5</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), 104

<sup>6</sup> Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, ( Malang: UB Press, 2017), 22

<sup>7</sup> Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, 24

masalah penelitian. Batasan populasi secara umum ialah satu opsi yang berlandaskan realita.<sup>8</sup>

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini ialah Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2019 terdapat 469 perusahaan dengan yang diteliti ialah Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Pendapatan Bersih Perusahaan.

## 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang disebut penelitian sampel. Hasil pengujian sampel dapat dipakai untuk memaparkan atau menaksir populasi. Sampel dipakai sebagai taksiran (*estimation*) dari parameter - parameter proporsi populasi.<sup>9</sup> Pengambilan sampel dalam pengujian ini memakai metode *Purposive Sampling*, yakni penentuan sampel dengan memakai pertimbangan tertentu.<sup>10</sup> Adapun sampel yang dipakai dalam pengujian ini ialah perusahaan dengan kriteria diantaranya :

- a. Perusahaan manufaktur indeks saham syariah yang terdaftar di BEI dengan standart laporan keuangan dari tahun 2018 - 2019
- b. Perusahaan manufaktur indeks saham syariah yang sudah *Go Public*
- c. Perusahaan manufaktur indeks saham syariah yang terdaftar di BEI dengan laba naik dari tahun ke tahun mulai dari 2018 - 2019

Berikut ini terdapat 31 sampel yang dipilih berdasarkan metode *Purposive Sampling* dan memenuhi kriteria dalam penelitian :

---

<sup>8</sup>Ade Ismayani, "*Metode Penelitian*", (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2020), 48

<sup>9</sup>Ade Ismayani, "*Metode Penelitian*", 49

<sup>10</sup> Supadai Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", ( Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 102

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sampel Perusahaan Yang Digunakan Penelitian**  
**(Terdaftar Dalam Perusahaan ISSI Periode 2018 - 2019)**

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
3	INDF	PT Indofod Sukses Makmur Tbk
4	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	TSPC	PT Tempo San Pasific Tbk
7	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
8	EKAD	PT Ekadharna International Tbk
9	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk
10	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
11	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk
12	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
14	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
15	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk
16	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
17	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
18	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
19	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk
20	SAME	PT Sarana Mediatama Metropolitan Tbk
21	SDMU	PT Sidomulyo Selaras Tbk
22	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
23	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
24	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
25	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk
26	IKAI	PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk
27	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
28	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
29	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
30	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
31	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengujian ini teknik pengumpulan data memakai metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006) metode dokumentasi ialah sebagai aktivitas penulis dalam melakukan penyelidikan notulen, majalah dokumen, maupun buku juga lainnya. Dokumen yang dipakai untuk melengkapi dari hasil wawancara dan observasi. Studi ini berupa menghimpun data melalui dokumen - dokumen, arsip maupun catatan penting.<sup>11</sup>

Dalam pengujian ini data yang akan dipakai lewat studi pustaka dengan mengkajinya lewat buku - buku, literatur dan jurnal untuk mendapat landasan teori yang sesuai perihal perusahaan manufaktur indeks saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data dengan dokumen langsung melalui data yang telah dipublikasikan dan didapat dari perusahaan manufaktur indeks saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diakses lewat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) kemudian dilakukan analisis pada data tersebut.

#### E. Definisi Operasional

1. Struktur Modal ( $X_1$ ) ialah bagian stabilitas atau pengkomparasian hutang jangka panjang dengan modal pribadi. Sehubungan dengan hal itu, struktur modal dilakukan pengukuran memakai DER. DER ialah rasio yang difungsikan guna melakukan pengukuran tingkatan pemakaian hutang dari total modal perusahaan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Bambang Sudaryana & R. Ricky Agusiady, "Metodologi Studi kuantitatif, ( Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2022),165

<sup>12</sup> Vina Nurrahmatia Effendi,"Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2016)", *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)* 4, No 3 (2019) : 1215

Struktur modal bisa dilakukan pengukuran memakai rasio perbandingan diantara total utang pada ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Kinerja Keuangan ( $X_2$ ) ialah prestasi yang dapat diraih sebuah industri pada masa secar khusus yang merefleksikan kesehatan industri itu. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari akuntansi tahunan suatu perusahaan.<sup>13</sup>

Untuk menganalisis kinerja keuangan memakai Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas ialah rasio yang dipakai guna melakukan pengukuran kapabilitas industri ketika melakukan pemenuhan kewajiban finansial jangka pendek dengan berwujud sejumlah hutang jangka pendek. Rasio likuiditas bisa dirumuskan diantaranya :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Pendapatan Bersih ( $X_3$ ) ialah biaya - biaya termasuk beban perusahaan dan pajak dalam suatu periode yang sebelumnya telah dikurangi laba kotor.<sup>14</sup> Dalam pengujian ini pendapatan bersih memakai pengukuran dengan cara ROA. Pendapatan dapat dihitung dengan rumus diantaranya :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. Nilai Perusahaan ( $Y$ ) ialah tingkatan kepercayaan pasar terhadap prospek industri pada masa mendatang.<sup>15</sup> Nilai perusahaan umumnya diindikasikan melalui *price to book value* yang dapat dirumuskan diantaranya :

---

<sup>13</sup> Putri Indahsari & Nur Fadrih Asyik," Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan Lewat Kebijakan Dividen",*Jurnal Ilmu dan Reset Akuntansi* 10, No 5 (2021) : 3

<sup>14</sup> Muthia Berliana & Gusganda Suria Manda, " Pengaruh Biaya Promosi dan Pendapatan Bersih Pada Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015 - 2019", *Jurnal Of Bussines and Economics Research (JBE)*, 3

<sup>15</sup> Riska Franita, "*Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*", ( Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 4

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

## F. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Reliabilitas

Uji Realiabilitas dapat dilakukan secara bersama - sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing - masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Kriteria Uji Reliabilitas : Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ <sup>16</sup>

### 2. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telag disusun benar - benar telah dapat mengukur apa yang telah perlu diukur. Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid
- b. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrument penelitian dikatakan invalid<sup>17</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas data ialah syarat pokok dilakukan pemenuhan pada analisis parametik. Adanya uji normalitas adalah perihal signifikansi data terhitung normal sehingga data sesuai pada populasi.<sup>18</sup> Uji Normalitas bermaksud untuk menggambarkan fakta perihal bahwa data distribusi normal maupun tidaknya. Uji normalitas memakai *Kolmogorov Smirnov*. Dalam

---

<sup>16</sup> Husein Umar, "*Metode Riset Bisnis*". (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002), 113 - 114

<sup>17</sup> Budi Darma, "*Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*", (Jakarta : Guepedia, 2020), 7 -8

<sup>18</sup> Rochmat Aldy Purnomo, " Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS", (Ponorogo : CV Wade Group, 2017), 83

melakukan penentuan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas diantaranya :<sup>19</sup>

- 1)  $H_0$  :  $H_0$  diterima jika nilai tertinggi  $>$  nilai tabel, maka konklusi yang diambil berdistribusi normal
- 2)  $H_a$  :  $H_a$  diterima jika nilai tertinggi  $<$  nilai tabel, maka konklusi yang diambil tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas bermaksud untuk menunjukkan eksistensi korelasi yang tinggi antara variabel - variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Alat statistik yang dipakai untuk mengkaji gangguan multikolinearitas ialah dengan *variance inflation factor* (VIF).<sup>20</sup>

Uji Multikolinearitas dipakai untuk menyimpulkan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Jika terjadi gejala multikolinearitas, satu dari sekian langkah untuk memperbaiki model ialah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam Uji Multikolinearitas diantaranya :<sup>21</sup>

- 1)  $H_0$  :  $H_0$  diterima jika nilai  $r^2 = VIF >$  nilai 10,00, maka konklusi yang diambil terjadi multikolinearitas
- 2)  $H_a$  :  $H_a$  diterima jika nilai  $r^2 = VIF <$  nilai 10,00, maka konklusi yang diambil tidak terjadi multikolinearitas

#### c. Uji Heterosdastisitas

Pengujian Heterosdastisitas untuk menuturkan dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu observasi ke observasi lain. Uji

---

<sup>19</sup> Billy Nugraha, " *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 12 - 13

<sup>20</sup> Nikolaus Duli, " *Metodologi Studi kuantitatif : Sejumlah Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*", (Yogyakarta : DEPPUBLISH, 2019), 120

<sup>21</sup> Billy Nugraha, " *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*", (Sukoharjo : Pradina Pustaka, 2021), 13 -14



Heterosdastisitas memakai *Rank Spearman* dan *Scartterplot*. Dalam regresi satu dari sekian asumsi yang harus dipenuhi ialah bahwa varian dari residual dari satu observasi ke observasi lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu *varian* dari *residual*. Gejala tidak sama ini disebut gejala heterosdastisitas.

Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam Uji Heterosdastisitas diantaranya :<sup>22</sup>

- 1)  $H_0$  :  $H_0$  diterima jika nilai  $r >$  nilai taraf signifikansi, maka konklusi yang diambil tidak Heterosdastisitas
- 2)  $H_a$  :  $H_a$  diterima jika nilai  $r <$  nilai taraf signifikan, maka konklusi yang diambil Heterosdastisitas

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk menguak fakta perihal apakah ada korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan periode  $t$  dan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Padahal, nilai-nilai yang tersisa tidak saling berkorelasi. Jika ada korelasi, maka terjadi autokorelasi.<sup>23</sup> Autokorelasi memiliki makna dalam satu variabel ada nilai yang berkorelasi satu dengan yang lainnya. Untuk pengujian autokorelasi dapat memakai nilai dari Durbin - Watson (DW). Kisaran nilai DW mulai dari 0 - 4. Tidak terjadi korelasi jika  $-2 \leq DW \leq 2$ .<sup>24</sup>

## G. Analisis Data

### 1. Regresi Data Panel

Data panel (*pool*) yakni data yang merupakan gabungan antara runtun waktu (*times series*) dengan saksi silang (*cross section*). Oleh karena itu, data panel memiliki kombinasi dua karakteristik. Dengan kata lain adalah data yang terdiri dari banyak objek mencakup beberapa waktu. Model estimasi model regresi dengan data panel dapat diselesaikan dengan menggunakan tiga metode :

---

<sup>22</sup> Billy Nugraha, " *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 14

<sup>23</sup> Singgih Santoso, " *Mahir Statistik Parametrik*", ( Jakarta : PT Elex Komputindo, 2019), 205

<sup>24</sup> Umi Narimawati Dkk, " *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis*", (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2020), 110

- a. *Common Effect*  
*Common Effect* merupakan pendekatan modal data panel paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square / OLS*).
- b. *Fixed Effect*  
*Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk mengungkap adanya perbedaan intersep yang didasarkan pada perbedaan intersep antar waktu (*time invariant*). Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu.
- c. *Random Effect*  
*Random Effect* adalah model estimasi regresi data panel yang mengasumsikan koefisien konstan dan intersep berbeda antara individu dari waktu ke waktu.<sup>25</sup>

## 2. Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi ialah suatu teknik statistika untuk pemeriksaan dan permodelan hubungan antarvariabel.<sup>26</sup> Regresi linier berganda dipakai saat ada dua atau lebih variabel bebas (X). Wujud persamaan regresi linier berganda ialah diantaranya :<sup>27</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana a ialah angka konstanta yang menunjukkan nilai Y jika X bernilai 0 (nol) dan  $b_1$  ialah koefisien regresi yang menunjukkan besaran transformasi nilai Y jika terjadi transformasi satu satuan dari  $X_1$  dan n ialah banyaknya variabel bebas.

---

<sup>25</sup> Indawati & Anggun Angraini, " Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Semarak*, No 2 (2021) : 17

<sup>26</sup> Achmad Efendi Dkk, " Analisis Regresi Teori Dan Aplikasi Dengan R", ( Malang : UB Press, 2020), 1

<sup>27</sup> Budi Darma, "*Statistika Penelitian Memakai SPSS*", ( Bogor : GUEPEDIA, 2021), 32

### 3. Uji Signifikan Parameter Individual ( Uji Statistik t)

Pengujian t (distribusi t atau - - student) dimaksudkan untuk menguak fakta perihal seberapa jauh pengaruh antar variabel.<sup>28</sup> Dalam pengujian iniialah pengaruh satu variabel bebas struktur modal ( $X_1$ ), kinerja keuangan ( $X_2$ ) dan pendapatan bersih ( $X_3$ ) pada variabel terikat nilai perusahaan (Y).

Uji statistik t memiliki kriteria diantaranya :<sup>29</sup>

- Apabila t hitung  $>$  t tabel hasilnya Ho ditolak dan Ha diterima
- Apabila t hitung  $<$  t tabel hasilnya Ho diterima dan Ha ditolak atau,
- Apabila  $p > 0,005$  hasilnya Ho ditolak dan Ha diterima
- Apabila  $p > 0,05$  hasilnya Ho diterima dan Ha ditolak

### 4. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian F (distribusi F) dipakai untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh variabel - variabel beaspada variabel terikat secara simultan (bersama - sama).<sup>30</sup> Dalam pengujian ini pengaruh satu variabel bebas struktur modal ( $X_1$ ), kinerja keuangan ( $X_2$ ) dan pendapatan bersih ( $X_3$ ) secara simultan pada variabel terikat nilai perusahaan (Y).

Pengujian statistik F memiliki kriteria diantaranya :<sup>31</sup>

- Apabila F hitung  $>$  F tabel, hasilnya Ho ditolak dan Ha diterima
- Apabila F hitung  $<$  F tabel, hasilnya Ho diterima dan Ha ditolak, atau
- Apabila  $p < 0,05$  hasilnya Ho ditolak dan Ha diterima
- Apabila  $p > 0,05$  hasilnya Ho diterima dan Ha ditolak

---

<sup>28</sup>Billy Nugraha, " *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*15

<sup>29</sup> V. Wiratna Sujarweni, " *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*"(Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 229

<sup>30</sup>Billy Nugraha, " *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* 15

<sup>31</sup> V. WiratnaSujarweni, " *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*"(Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 228

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian Koefisien Determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel bebas dalam memaparkan perilaku variabel terikat. Ada dua jenis koefisien determinasi, yakni  $r$  koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi diselaraskan (*Adjusted R Square*).<sup>32</sup>



---

<sup>32</sup>Billy Nugraha, " Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik15 - 16